BNPT Tekankan Pentingnya Wawasan Kebangsaan untuk Tangkal Radikalisme

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Jakarta – Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Republik Indonesia (BNPT RI), Komjen Boy Rafli Amar menyampaikan pentingnya penanaman kurikulum wawasan kebangsaan dengan menggandeng instansi terkait. Di antaranya dengan meningkatkan pengetahuan literasi digital, dan melakukan monitoring terhadap persebaran konten yang bermuatan negatif termasuk muatan radikalisme.

"3 faktor yang perlu menjadi perhatian serius terhadap isu tersebut, yaitu penceramah, sekolah dan literasi" ujarnya pada saat menjadi pembicara di *Inaugural Centinel Counter Terrorism Forum* yang diselenggarakan Lembaga Riset Centinel Singapura, Jumat, 17 Februari 2023.

Pada kesempatan yang sama, Boy juga menyampaikan perlunya memberikan penguatan moderasi agama kepada para penceramah. Hal ini guna mengoptimalkan upaya pencegahan dalam aksi Rencana Aksi Nasional Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan Yang Mengarah Terorisme (RAN-PE).

Mantan Kapolda Papua itu mengungkapkan praktik terbaik melakukan pencegahan terhadap potensi adanya penceramah dan literasi yang mengandung ajakan radikal terorisme. Hal itu ia sampaikan di hadapan pembicara dari sejumlah negara sahabat seperti *Head of Special Branch of Police* dari Bangladesh, Malaysia, Filipina, juga dari Badan PBB seperti UNOCT dan UNODP.t lainnya.

Dalam lawatannya di Singapura, Boy juga melakukan pertemuan dengan *Minister of Home Affairs and Law* Singapura, K Shamungam. Di dalam pertemuan ini dibahas terkait pertukaran informasi dalam rangka pencegahan dan penanggulangan terorisme baik di dalam negeri maupun di kawasan.

Pertemuan dilanjutkan dengan sejumlah mitra mitra kerja BNPT di Singapura yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dalam menjamin keamanan bersama terkait penanggulangan terorisme.